

**ANALISIS STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DALAM
KEBERHASILAN BELAJAR SISWA JURUSAN IPS DI MADRASAH
ALYIAH SWASTA TARBIYAH ISLAMIAH PANINGGAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Prasyarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**BEDRIZAL ZANDRA
NPM. 181000487203006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2022**

ABSTRACT

Bedrizal Zandra. 2022. Analysis of Parents' Socio-Economic Status in the Learning Success of Social Sciences Majors at Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiah Paninggahan

This research is motivated by the low socioeconomic status of parents which has an impact on student learning success. This study aims to determine: Analysis of the Socio-Economic Status of Parents in the Learning Success of Social Studies Department Students at Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Paninggahan.

The type of this research is descriptive quantitative research, the population in this study are students of class X-XII MAS TI Paninggahan. The sample of this study amounted to 59 students with a total sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire. Questionnaires were used to collect single variable data to analyze the Socio-Economic Status of Parents of Social Studies Majoring Students in Studying Success at MAS TI Paninggahan. The results of this study are: in the form of an analysis of the socio-economic status of parents in the learning success of students majoring in social studies at MAS TI Paninggahan.

Based on the results and discussion above, it can be concluded that parents who have low-middle economic status are less able to develop their children's learning abilities because they lack concern for education, motivation and strong determination for children's learning success in school.

The suggestion from this research is that parents try to improve their socio-economic status and knowledge about educating their children. For students, to be more active in learning to be able to continue higher education. For schools, to complete the existing infrastructure and increase the number of scholarship recipients.

Keywords: Socio-Economic Status, Student Learning Success

ABSTRAK

Bedrizal Zandra. 2022. Analisis Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dalam Keberhasilan Belajar Siswa Jurusan IPS di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiah Paninggahan.

Penelitian ini di latar belakang dari rendahnya kondisi status sosial ekonomi orang tua yang mempunyai dampak terhadap keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Analisis Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dalam Keberhasilan Belajar Siswa Jurusan IPS di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Paninggahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-XII MAS TI Paninggahan. Sampel penelitian ini berjumlah 59 siswa dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel tunggal untuk menganalisis Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Jurusan IPS Dalam Keberhasilan Belajar di MAS TI Paninggahan. Hasil penelitian ini adalah: berupa gambaran analisis status sosial ekonomi orang tua dalam keberhasilan belajar siswa jurusan IPS di MAS TI Paninggahan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua yang memiliki status ekonomi yang menengah kebawah kurang dapat mengembangkan kemampuan anaknya dalam belajar karena mereka kurang memiliki kepedulian terhadap pendidikan, motivasi dan tekad kuat untuk keberhasilan belajar anak di sekolah.

Saran dari penelitian ini yaitu agar orang tua berusaha meningkatkan status sosial ekonomi dan keilmuan tentang mendidik anak. Bagi, siswa, agar lebih giat lagi belajar untuk bisa melanjutkan kependidikan lebih tinggi. Bagi, sekolah, agar melengkapi sarana prasarana yang ada dan meningkatkan jumlah penerima beasiswa.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi, Keberhasilan Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang prosesnya berlangsung seumur hidup dan dalam pelaksanaannya dapat terwujud melalui tiga jalur, yaitu pendidikan informal, pendidikan non formal, dan pendidikan formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi di dalam kehidupan keluarga, dimana orang tua sangat berperan dalam pembentukan watak, kepribadian serta perkembangan emosional anak. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang terjadi di masyarakat dan pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sekolah memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dirinya, yang masih bersifat potensial sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai individu maupun sebagai warga negara. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dalam individu dan kecakapan pada diri individu. Perubahan-perubahan itu

berwujud pengetahuan atau pengalaman baru yang diperoleh individu dari usaha dalam belajar.

Status sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang. Kondisi status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Dibawah ini gambaran dari keadaan orang tua dari seluruh siswa MAS (Madrasah Aliyah Swasta), TI (Tarbiyah Islamiyah) yang berjumlah 59 orang berlokasi di Paninggahan:

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa MAS TI Paninggahan

No.	Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	Kelas			Jumlah	Persentase (%)
		X	XI	XII		
1	Tidak Sekolah	2	4	4	10	17
2	SD/Sederajat	8	11	11	30	51
3	SLTP	4	5	5	14	24
4	SLTA	2	1	1	4	7
5	Sarjana/D4	1	-	-	1	1
Total					59	100

Sumber : Data Olahan Sekunder Tahun 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan orang tua siswa yang tidak sekolah berjumlah 10 orang dengan persentase 17%, berikutnya pendidikan orang tua yang hanya tamat SD/Sederajat berjumlah 30 orang atau dengan persentase 51%, berikutnya pendidikan orang tua yang

tamat SLTP sebanyak 14 orang atau dengan persentase 24%, berikutnya pendidikan orang tua yang tamatan SLTA berjumlah 4 orang atau dengan persentase 6%, dan pendidikan orang tua yang tamatan Sarjana/D4 sebanyak 1 orang dengan persentase 2%.

Tabel 2. Tingkat Penghasilan Orang Tua Siswa MAS TI Panningahan

No.	Pendapatan Orang Tua Siswa	Kelas			Jumlah	Persentase (%)
		X	XI	XII		
1	Sangat Tinggi Rp. 3.500.000,- / bulan	-	-	-	-	-
2	Tinggi Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 3.500.000 / bulan	1	-	1	2	3
3	Sedang Rp. 1.500.000,- s/d Rp. 2.500.000 / bulan	7	11	8	25	43
4	Rendah Rp. 1.500.000 / Bulan	11	9	12	32	54
Jumlah		19	20	20	59	100

Sumber : Data Olahan Sekunder Tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa tidak ada pendapatan orang tua yang berpenghasilan Rp. 3.500.000,00 perbulan, berikutnya orang tua yang berpenghasilan antara Rp.2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00/bulan sebanyak 2 orang atau dengan persentase 3 %, berikutnya orang tua siswa yang berpenghasilan antara Rp.1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00/bulan sebanyak 25 orang atau 43 %, berikutnya yang berpenghasilan kurang dari Rp.1.500.000,00 per bulan sebanyak 32 orang atau persentasenya 54 %.

Tabel 3. Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa

No.	Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa	Kelas			Jumlah	Persentase (%)
		X	XI	XII		
1	Petani	9	10	13	32	54
2	Pedagang	4	3	4	11	18
3	Wiraswasta	5	7	4	16	26

4	PNS	1	-	-	1	2
Jumlah		19	20	21	59	100

Sumber : Data Olahan Sekunder Tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata jenis pekerjaan orang tua yang berprofesi sebagai petani sebanyak 32 orang dengan persentase 54%, berikutnya pekerjaan orang tua sebagai pedagang sebanyak 11 orang dengan persentase 18%, berikutnya pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta sebanyak 16 orang atau persentase sebanyak 26%, jadi yang dimaksud wiraswasta disini adalah orang yang berani berpikir, bersikap dan bertindak menurut kemampuan dan keberanian untuk menciptakan pekerjaan sendiri dan berkariir dengan sikap yang mandiri. Sehingga seorang wiraswasta akan memiliki dorongan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan waktu dan kegiatan, modal dan risiko serta menerima balas jasa, kepuasan dan kebebasan pribadi atas usaha yang mereka geluti dan pekerjaan orang tua sebagai PNS sebanyak 1 orang atau pesentase 2%.

Berdasarkan temuan di atas terlihat bahwa penghasilan orang tua siswa masih banyak yang sedang bahkan rendah. Tingkat pendidikan orang tua siswa berpendidikan SMA ke bawah, juga kebanyakan orang tua siswa berprofesi sebagai petani dan nelayan. Kondisi status sosial ekonomi orang tua ini dapat dikatakan mempunyai dampak terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau perangkat pengajaran atau pembelajaran, dimana alat ini dapat memudahkan siswa dalam memperoleh informasi, pengelolaan bahan pelajaran dari sekolah. Keadaan sosio-ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap perkembangan

anak- anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarga itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada sarana dan prasarananya.

Pendidikan yang baik dapat dinikmati oleh anak apabila orang tua peduli pada masa depan anaknya. Jika orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dalam Keberhasilan Belajar Siswa Jurusan IPS Di MAS TI Paninggahan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Orang tua siswa rata-rata memiliki status sosial ekonomi termasuk menengah ke bawah.
2. Pendidikan terakhir orang tua yang masih rendah.
3. Orang tua siswa memiliki penghasilan yang sedang bahkan rendah.
4. Kurangnya fasilitas yang diperoleh anak untuk menunjang keberhasilan dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini difokuskan pada status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi orang tua dijadikan variabel pada penelitian ini, karena sebagian besar siswa berasal dari keluarga menengah ke bawah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada analisis status sosial ekonomi orang tua dalam keberhasilan belajar siswa jurusan IPS di MAS TI Panninggahan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana analisis status sosial ekonomi orang tua dalam keberhasilan belajar siswa jurusan IPS di MAS TI Panninggahan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis status sosial ekonomi orang tua dalam keberhasilan belajar siswa jurusan IPS di MAS TI Paninggahan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik sebagai berikut .

1. Mafaat Akademis

Dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua, dan diharapkan dapat menjadi referensi serta pengembangan teori pada penelitian selanjutnya mengenai analisis status sosial ekonomi orang tua dalam keberhasilan belajar siswa jurusan IPS di MAS TI Paninggahan.

2. Mamfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah dimiliki dan sebagai wadah untuk menambah wawasan.
- b. Orang tua, dengan penelitian ini diharapkan orang tua siswa lebih memperhatikan dan meningkatkan status ekonomi demi terpenuhi kebutuhan siswa dalam belajar.
- c. Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terus bersungguh-sungguh dalam belajar meraih nilai yang baik untuk diterima di perguruan tinggi dan nantinya merubah kondisi ekonomi keluarga.

- d. Bagi sekolah, dapat dijadikan dasar untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi dikaitkan dengan status sosial ekonomi, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai analisis status sosial ekonomi orangtua siswa jurusan IPS dalam keberhasilan belajar di MAS TI Paninggahan, maka pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Tingkat pendidikan

Pada tingkat pendidikan ayah rata-rata masih rendah setingkat SD sebanyak 30 orang tua siswa, pendidikan terakhir ibu setingkat SMA yaitu sebanyak 27 orang, ini dikarenakan kurangnya peranan orang tua untuk memberikan dorongan, nasehat dan contoh terhadap anak untuk bagaimana mendapatkan keberhasilan dalam belajar. Dimana orang tua yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi mendorong anaknya agar mendapatkan pendidikan lebih tinggi dari orang tuanya.

2. Tingkat Pekerjaan

Pada tingkat pekerjaan ini orang tua siswa rata-rata bekerja sebagai buruh/petani yaitu ayah sebanyak 34 orang, pekerjaan ibu seorang ibu rumah tangga sebanyak 30 orang. Tentunya ini belum bisa membantu kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga, hal ini dikarenakan peluang kerja yang tersedia semakin sempit dan sulit, jumlah orang yang mencari kerja semakin banyak. Sehingga perhatian orang tua kurang fokus untuk mendidik anak mereka.

3. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan orang tua siswa pada penelitian ini masih tergolong kepada berpenghasilan rendah dengan rata-rata kurang dari Rp.1.500.000,00 per bulan. dengan masih rendahnya penghasilan orang tua ini akan menjadikan lingkungan materil yang sedikit bagi siswa untuk penunjang keberhasilan belajar.

4. Fasilitas Khusus Atau Barang Berharga

Pada penelitian ini fasilitas khusus atau barang berharga yang dimiliki orang tua maupun siswa belum mampu untuk menunjang keberhasilan belajar siswa jurusan IPS di MAS TI Paninggahan, di karenakan keterbatasan kemampuan ekonomi yang dimiliki oleh orang tua.

B. Saran

1. Orang tua

Dengan penelitian ini diharapkan orang tua siswa lebih memperhatikan peranan orang tua terhadap pendidikan anaknya, jangan hanya sebagai pelepas tanggung jawab terhadap anak bahwa dengan sudah bersekolahnya anak otomatis menyerahkan hasil secara penuh baik maupun buruk kesekolah, maka menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan pihak sekolah adalah suatu keharusan untuk mengetahui perkembangan anak.

2. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa jurusan IPS untuk terus bersungguh-sungguh dalam belajar agar meraih nilai yang baik agar diterima di perguruan tinggi dengan harapan bisa merubah kondisi ekonomi keluarga yang rata saat ini berstatus sosial ekonomi yang rendah, kemudian tidak menjadikan ekonomi orang tua yang rendah sebagai batu penghalang untuk keberhasilan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini menjadi gambaran untuk Kepala Sekolah dan Guru, agar sekolah dapat menambah sarana dan prasarana penunjang belajar siswa, dan mengupayakan penyediaan bantuan baasiswa dari Pemerintah maupun donatur, selanjutnya mengadakan seminar parenting penambah wawasan orang tua tentang ilmu mendidik anak, juga membangun kerjasama yang baik dengan orang tua demi tercapainya target mutu lulusan sekolah dalam rangka peningkatan sumber daya manusia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti tentang analisis status sosial ekonomi orangtua, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti lain. Serta penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang baik dan mampu menambah wawasan kita dalam membangun cakrawala pengetahuan yang jauh lebih baik